

PERENCANAAN PROMOSI KESEHATAN

Kuliah ke 2

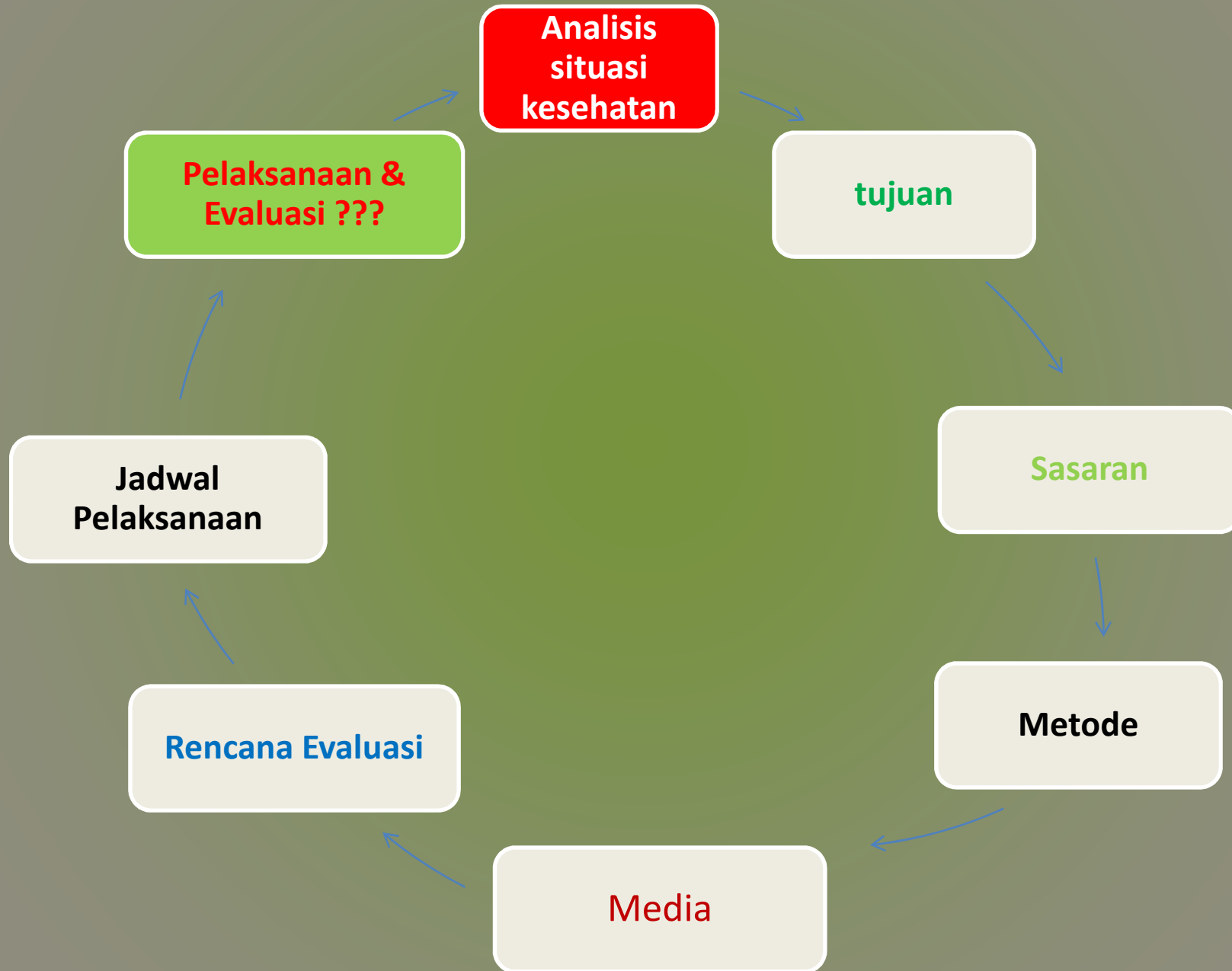
APA

- Ottawa Charter, (kanada, 21 nov 1986) *Health promotion is the process of enabling people to increase control over, and to improve their health,* WHO, 1986)
 - **Atau:** proses yang memungkinkan orang-orang untuk mengontrol dan meningkatkan kesehatannya
 - **Dengan kata lain:** Proses pemberdayaan masyarakat untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya

Komponen Promosi Kesehatan

- 1. Menentukan Tujuan Promosi Kesehatan**
- 2. Menentukan Sasaran Promosi Kesehatan**
- 3. Menentukan Isi/Materi Promosi Kesehatan**
- 4. Menentukan Metode**
- 5. Menetapkan Media**
- 6. Menyusun Rencana Evaluasi**
- 7. Menyusun Jadwal Pelaksanaan**

PROMOSI KESEHATAN



Mengembangkan Komponen Promosi Kesehatan

1. Menentukan Tujuan Promosi Kesehatan

Pada dasarnya tujuan utama promosi kesehatan adalah untuk mencapai 3 hal, yaitu :

- ❖ Peningkatan pengetahuan atau sikap masyarakat
- ❖ Peningkatan perilaku masyarakat
- ❖ Peningkatan status kesehatan masyarakat

Mengembangkan Komponen Promosi Kesehatan

2. Menentukan Sasaran Promosi Kesehatan

Di dalam promosi kesehatan yang dimaksud dengan sasaran adalah kelompok sasaran, yaitu individu, kelompok maupun keduanya

3. Menentukan Isi/Materi Promosi Kesehatan

Isi promosi kesehatan harus dibuat sesederhana mungkin sehingga mudah dipahami oleh sasaran. Bila perlu buat menggunakan gambar dan bahasa setempat sehingga sasaran mau melaksanakan isi pesan tersebut

Mengembangkan Komponen Promosi Kesehatan

4. Menentukan Metode

- ❖ Pengetahuan : penyuluhan langsung, pemasangan poster, spanduk, penyebaran leaflet, dll
- ❖ Sikap : memberikan contoh konkrit yang dapat menggugah emosi, perasaan dan sikap sasaran, misalnya dengan memperlihatkan foto, slide atau melalui pemutaran film/video
- ❖ Keterampilan : sasaran harus diberi kesempatan untuk mencoba keterampilan tersebut
- ❖ Pertimbangkan sumber dana & sumber daya

Mengembangkan Komponen Promosi Kesehatan

5. Menetapkan Media

- ❖ Teori pendidikan : belajar yang paling mudah adalah dengan menggunakan media.
- ❖ Media yang dipilih harus bergantung pada jenis sasaran, tk pendidikan, aspek yang ingin dicapai, metode yang digunakan dan sumber daya yang ada

Mengembangkan Komponen Promosi Kesehatan

6. Menyusun Rencana Evaluasi

Harus dijabarkan tentang kapan evaluasi akan dilaksanakan, dimana akan dilaksanakan, kelompok sasaran yang mana akan dievaluasi & siapa yang akan melaksanakan evaluasi tersebut

7. Menyusun Jadwal Pelaksanaan

Merupakan penjabaran dari waktu, tempat & pelaksanaan yang biasanya disajikan dalam bentuk *gan chart*

TUJUAN PROMOSI KESEHATAN

Komponen 1

TUJUAN PROMKES

- Tersosialisasinya program-program kesehatan dan terwujudnya masyarakat Indonesia baru yang berbudaya hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan
- **WHO (1984)**, merevitalisasi pendidikan kesehatan dengan istilah promosi kesehatan, kalau pendidikan kesehatan diartikan sebagai upaya perubahan perilaku maka promosi kesehatan tidak hanya untuk perubahan perilaku tetapi juga perubahan lingkungan yang memfasilitasi perubahan perilaku tersebut.

Menurut Green (1990) tujuan promosi kesehatan terdiri dari 3 tingkatan

1. Tujuan Program

Merupakan pernyataan tentang apa yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu yang berhubungan dengan status kesehatan

2. Tujuan Pendidikan

Merupakan deskripsi perilaku yang akan dicapai dapat mengatasi masalah kesehatan yang ada

Menurut Green (1990) tujuan promosi kesehatan terdiri dari 3 tingkatan

3. Tujuan Perilaku

Merupakan pendidikan atau pembelajaran yang harus tercapai (perilaku yang diinginkan). Oleh sebab itu, tujuan perilaku berhubungan dengan pengetahuan dan sikap.

TEKNIK PROMOSI KESEHATAN

Komponen 4

Metode dan tehnik promkes

- a. Individual
- b. Kelompok
 - Kelompok kecil (Diskusi, curah pendapat, bermain peran , dll)
 - Kelompok besar (ceramah, seminar, dll)

c. Massal → sulit karena sasarannya sangat variatif → perlu metoda promkes untuk massa.

- ceramah umum
- Penggunaan media elektronik
- Penggunaan media cetak
- Penggunaan media diluar

Promkes pada ibu hamil

- ➔ Promosi kesehatan pada tingkat preventif
- Promkes pada ibu hamil perlu dilakukan ➔ ibu hamil termasuk kedalam kelompok resti
- Tujuan utama ➔ Mencegah agar ibu hamil tersebut tidak sakit.

Strategi untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil → Program- program :

- Bidan desa
- Polindes
- Posyandu

→ ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan kehamilannya → mendeteksi kelainan kehamilan secara dini.

Pada saat kunjungan ibu kepada petugas kesehatan diberikan :

- makan ibu
- Tablet tambah darah
- Pemeriksaan kadar HB ibu hamil
- Imunisasi TT

Agar semua ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan (terutama untuk keluarga yg ekonomi rendah) → askeskin

Kelemahan

- Dari usaha- usaha yang ada (program) saat ini masih belum menunjukkan hasil yang maksimal
- ➔ Masih ada ibu hamil yang tidak memanfaatkan pelayanan yg ada ➔ masih tingginya angka kesakitan dan kematian ibu hamil.

Penyebabnya :

- Kurangnya motivasi petugas kes dalam melaksanakan program (bekerja ketika ada proyek khusus)
 - Kurang baik dalam pelaksanaan strategi promkes :
 - Advokasi
 - Dukungan sosial
 - Pemberdayaan masyarakat
- ➔ Rumusan WHO 1994

Strategi meningkatkan promkes ibu hamil.

- Meningkatkan kesadaran dan motivasi berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil.
- Meningkatkan pelaksanaan strategi promkes :
yang telah dirumuskan oleh WHO 1994
 - Advokasi
 - Dukungan sosial
 - Pemberdayaan masyarakat

EVALUASI PROMOSI KESEHATAN

Komponen 6

EVALUASI PROGRAM

Tingkat Evaluasi

1. Evaluasi Proses (*process evaluation*)

Evaluasi terhadap tindakan profesional, pemantauan kualitas, standar profesional yang digunakan

2. Evaluasi Dampak (*impact evaluation*)

- Evaluasi terhadap perubahan faktor predisposisi, pemungkin dan penguat.
- Evaluasi terhadap perubahan perilaku

3. Evaluasi Hasil (*outcome evaluation*)

- Evaluasi apakah terdapat perubahan atas mortalitas dan morbiditas penyakit
- Apakah angka insidens dan prevalensi dapat dipengaruhi oleh program.
- Manfaat sosial apa yang didapat
- Sering tidak efisien karena memerlukan waktu yang lama, 5 – 10 tahun

Disain Evaluasi

1. Pendekatan Catatan Historis (*record-keeping approach*)
Melihat perubahan selama program dijalankan.
Menggunakan tampilan diagram atau grafik
2. Pendekatan Temuan (*inventory approach*)
Melakukan survey untuk memperkirakan tingkat pencapaian yang didapat
3. Pendekatan Komparatif (*comparative approach*)
Membandingkan dengan data yang mirip dari program di tempat lain

4. Pendekatan Kuasi Ekperimental

- Identifikasi populasi sasaran lain yang mirip namun tidak menerima intervensi program
- Secara periodik membandingkan dua komunitas tersebut

5. Pendekatan Ekperimen

- Seperti pendekatan uji klinis, ada prosedur *random assignment*
- Individu dipilih secara acak untuk menerima program atau tidak

6. Proyek Penelitian Evaluasi

- Seperti disain No. 5, hanya mencakup multi intervensi, multi pengukuran, adanya variabel perantara

DISKUSI

Bandungkan keuntungan dan kekurangan tiap jenis media massa berdasarkan selektifitas sasaran, kompleksitas pesan, biaya per pajanan, karakteristik sosial demografi sasaran

Sumber:

1. Retno Listyaningrum.2008. *PERENCANAAN PROMOSI KESEHATAN*. Kuliah ke 6. Tanggal 27 Oktober 2008.
retno_listyaningrum.staff.gunadarma.ac.id/.../6_PERE...
2. Yonrizal Nurdin. 2014. *PROMOSI KESEHATAN*. Staf Pengajar Pada, PSIK-FK Unand.
fkep.unand.ac.id/images/**PROMOSI_KESEHATAN.ppt**. Didownload Rabu, 30 April 2014
3. Dian Ayubi. 2014. **Sesi 7 : RENCANA INTERVENSI PROMOSI KESEHATAN**.
staff.ui.ac.id/system/files/.../06rencanaintervensi.ppt. Didoawnload Rabu, 30 April 2014